

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis kesalahan Newman, dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi lingkaran siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang melakukan 4 jenis kesalahan dari 5 kesalahan yaitu kesalahan memahami (*Comprehention*), kesalahan transformasi (*Transformation*), kesalahan keterampilan proses (*Process Skill*), dan kesalahan penulisan jawaban akhir (*Encoding*).

Adapun penyebab kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi lingkaran berdasarkan prosedur Newman adalah sebagai berikut :

- a. Semua siswa dapat membaca dan memiliki pengetahuan yang cukup mengenai simbol-simbol yang biasa digunakan dalam soal cerita matematika materi lingkaran.
- b. Penyebab kesalahan memahami ialah siswa tidak mengerti maksud soal tersebut, siswa lupa menuliskan hal yang diketahui dan ditanyakan dalam soal, dan siswa jarang melakukan latihan-latihan terkait materi lingkaran. Siswa tidak terbiasa membuat apa yang diketahui dan ditanyakan dalam menyelesaikan soal, sehingga siswa langsung menjawab kemudian siswa juga khawatir waktu pengerjaannya habis, oleh karena itu terburu-buru menyelesaikan soal tersebut.

- c. Penyebab kesalahan transformasi diantaranya yaitu siswa tidak fokus untuk menyelesaikan soal, siswa jarang mengerjakan contoh-contoh soal terkait materi lingkaran, siswa tidak terbiasa membuat rumus ketika mengerjakan soal cerita kemudian siswa juga terburu-buru dalam menyelesaikan soal sehingga salah dalam membuat langkah selanjutnya. Siswa lupa menuliskan dan harus menggunakan rumus apa ketika mengerjakan soal cerita matematika materi lingkaran.
- d. Penyebab kesalahan keterampilan proses yaitu salah mengira kalau yang diketahui adalah jari-jari padahal diameter, oleh karena itu salah dalam melakukan proses perhitungan. Karena siswa lupa rumus apa yang harus digunakan oleh karena itu siswa salah dalam memasukkan angka, serta ada angka yang salah tulis.
- e. Penyebab kesalahan penulisan jawaban akhir adalah siswa mengira boleh langsung dijawab sehingga tidak membuat kesimpulan akhir dari penyelesaian soal cerita matematika materi lingkaran, siswa tidak terbiasa menuliskan kesimpulan akhir dalam menyelesaikan soal cerita tersebut, siswa tidak ingat atau kelupaan dalam menuliskan setiap kesimpulan akhir dari penyelesaian soal cerita, serta tidak menuliskan satuan pada jawaban akhir karena lupa.

## **B. Saran**

Merujuk dari hasil penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut. Untuk meningkatkan kemampuan penalaran dan berfikir

siswa dalam memahami permasalahan pada soal cerita matematika materi lingkaran, sebaiknya siswa diberi pembelajaran dan latihan mengerjakan soal-soal yang lebih intensif, serta materi pembelajaran lebih dikaitkan dengan lingkungan sekitar maupun kehidupan sehari-hari sehingga siswa mudah menemukan hal yang diketahui dan hal yang ditanyakan pada soal. Sedangkan untuk meningkatkan kemampuan menuliskan metode siswa dalam transformasi dan melakukan prosedur operasi hitung siswa dalam keterampilan proses sebaiknya dilakukan dengan memperbanyak mengerjakan soal-soal latihan dengan ragam soal yang variatif agar keterampilan dan ketelitian menganalisa serta menemukan metode dan prosedur operasi hitung siswa meningkat.